Owner: Riset & Jurnal Akuntansi
e –ISSN : 2548-9224 | p–ISSN : 2548-7507
Volume 9 Nomor 4, Oktober 2025
DOI : https://doi.org/10.33395/owner.v9i4.2881

Good Corporate Governance, Firm Size, and Firm Value: The Moderating Role of Profitability

Putri Aulia Umairoh[1], Eli Safrida[2], Selfi Afriani Gultom[3]
[1,2,3] Politeknik Negeri Medan, Indonesia
putriauliaumairoh7@gmail.com, safrida@polmed.ac.id, selfigultom@polmed.ac.id,

*Corresponding Author
Diajukan : 8 September 2025
Disetujui : 12 Oktober 2025
Dipublikasi : 15 Oktober 2025

ABSTRACT

The value of a company is an important indicator for investors in assessing business sustainability, and it can be influenced by internal governance mechanisms and firm characteristics. However, previous studies provide inconsistent findings regarding the role of Good Corporate Governance (GCG), firm size, and profitability in determining company value, especially in the non-cyclical consumer sector which is considered more resilient during economic fluctuations. This study aims to analyze the effect of GCG and firm size on company value, with profitability as a moderating variable. This research applies a quantitative approach using secondary data obtained from annual and sustainability reports of non-cyclical consumer sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2020–2024. The sample was determined using purposive sampling, resulting in 23 companies with a total of 115 observations. The data were analyzed through descriptive statistics and Moderated Regression Analysis (MRA) using SPSS version 27. The results indicate that the board of commissioners, managerial ownership, audit committee, and firm size significantly influence company value, while the board of directors and institutional ownership show no significant effect. Furthermore, profitability strengthens the effect of the board of commissioners, managerial ownership, audit committee, and firm size on company value, but it does not moderate the influence of the board of directors and institutional ownership. Theoretically, this study contributes by providing empirical evidence on the interaction between GCG mechanisms, firm size, and profitability in enhancing firm value within a specific sector. Practically, the findings highlight the importance of effective governance practices and profitability optimization as strategic considerations for managers and investors in improving firm value in the Indonesian capital market.

Keywords: *Good Corporate Governance; Firm Size; Firm Value; Profitability.*

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis yang semakin kompetitif mendorong setiap perusahaan untuk mengikuti tren pasar dan memenuhi tuntutan eksternal. Menurut (Asril et al., 2021)perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang tinggi tentunya memiliki banyak manfaat atau keuntungan bagi perusahaan itu sendiri, salah satunya yaitu mudahnya akses untuk memperoleh pembiayaan dari pasar modal maupun lembaga keuangan, ataupun perusahaan membiasakan harga jual yang tinggi ketika sewaktu-waktu perusahaan dijual atau digabungkan.

Faktanya, tidak semua perusahaan mampu menjaga stabilitas nilai perusahaan. Adapun kasus yang berkaitan dengan nilai perusahaan yaitu pada tahun 2023, PT Gudang Garam Tbk mengalami penurunan sebesar 5, 73% ke Rp 23.850 / unit pada tanggal 3 Februari 2023. Penurunan ini terjadi setelah sempat naik lebih dari 5% tiga hari sebelumnya. Pada penutupan, saham ini diperdagangkan 7,499 kali dengan volume 4,99 juta lembar saham serta nilai transaksi mencapai Rp 121,63 miliar (Rahadian, 2023). Selain itu PT Unilever Indonesia Tbk juga menghadapi tekanan signifikan pada nilai perusahaannya. Saham UNVR tercatat menurun drastis sekitar 83,8% dalam kurun lima tahun terakhir, dari Rp 7.450 menjadi Rp 1.205 per saham, serta penurunan laba sekitar 30% pada tahun

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

2024. Tekanan ini diperparah dengan adanya boikot produk Unilever di Indonesia yang berdampak pada penjualan dan pangsa pasar perusahaan (Adithya, 2025). Kasus-kasus ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan merupakan indikator yang sangat penting bagi investor dalam mengambil keputusan iknvestasi. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan merupakan faktor penentu yang sangat penting dan digunakan calon investor dalam memutuskan untuk menanamkan modal ke sebuah perusahaan. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dituntut untuk terus berupaya meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan yang tinggi menjadi indikator pencapaian kinerja yang baik dan berkontribusi pada peningkatan kinerja perusahaan yang baik (Atmikasari et al., 2020). Oleh karena itu, manajemen perusahaan dituntut untuk terus berupaya meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan penemuan yang dilakukan oleh Firdaus et al., (2022); Intan Permatasari & Sri Musmini, (2023) yang menyatakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *Good corporate governance*, dimana variabel kepemilikan institusional, dewan komisaris independen dan komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan *Good corporate governance* (GCG) membantu mengurangi potensi konflik antara manajemen dan pemegang saham dengan meningkatkan pengawasan terhadap jalannya perusahaan. Berbeda dengan penemuan yang dilakukan Khair et al., (2023); Darniaty et al., (2023) bahwa *Good corporate governance* (GCG) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan di Indonesia, GCG sering dianggap cuma sebagai kewajiban untuk memenuhi aturan yang ditetapkan pemerintah, bukan sebagai trategi yang bisa benar-benar meningkatkan nilai perusahaan. Penerapan GCG di Indonesia masih kurang efektif dan belum berjalan dengan baik, sehingga investor tidak melihatnya sebagai acuan yang kuat dalam pengambilan keputusan investasi.

Berdasarkan penemuan yang dilakukan oleh Erfada & Priono, (2024); Irawati et al., (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena semakin besar ukuran perusahaan maka semakin tinggi juga nilai perusahaan begitu juga sebaliknya semakin kecil ukuran perusahaan maka semakin rendah juga nilai perusahaan. Dalam penelitian ini, profitabilitas berperan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara *Good corporate governance* dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai perusahaan. Besarnya nilai profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam suatu periode tertentu, sehingga tata kelola perusahaan dapat dikelola secara efektif dengan meminimumkan biaya untuk memperoleh laba yang nantinya dapat mengingkatkan nilai perusahaan (Fahrany, 2021)

Berdasarkan penemuan yang dilakukan Muttaqin et al., (2019); Firdaus & Haryati, (2024) profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas mampu memperkuat pengaruh *Good corporate governance* terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi dan stabil mencerminkan prospek baik perusahaan di mata investor sehingga mendorong minat berinvestasi. Publikasi laporan keuangan berperan sebagai sinyal dalam *Signalling Theory* untuk mengurangi asimetri informasi (Dewi & Rahyuda, 2020). Berbeda dengan penemuan yang dilakukan oleh Umardani & Trisnaningsih (2023); Sindunata & Wijaya (2020) profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas mampu memperkuat pengaruh *Good corporate governance* terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi dan stabil mencerminkan prospek baik perusahaan di mata investor sehingga mendorong minat berinvestasi. Publikasi laporan keuangan berperan sebagai sinyal dalam *Signalling Theory* untuk mengurangi asimetri informasi (Dewi & Rahyuda, 2020). Berdasarkan penemuan yang dilakukan (Maulidina et al., 2024); Ardyansah & Arifin (2023); profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas mampu memperkuat pengaruh ukuran perusahaan.

Perbedaan hasil penelitian terdahulu tersebut menimbulkan research gap yang perlu dikaji lebih lanjut. Urgensi penelitian ini semakin relevan karena sub sektor *consumer non-cyclicals* dikenal stabil dan menjadi pilihan utama investor di tengah kondisi pasar yang fluktuatif. Dengan demikian, penelitian ini penting untuk memperjelas peran profitabilitas dalam memperkuat hubungan Good Corporate Governance dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, sekaligus memberikan kontribusi praktis bagi peningkatan daya tarik investasi pada perusahaan di sektor tersebut.

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

Owner: Riset & Jurnal Akuntansi
e –ISSN : 2548-9224 | p–ISSN : 2548-7507
Volume 9 Nomor 4, Oktober 2025
DOI : https://doi.org/10.33395/owner.v9i4.2881

STUDY LITERATUR

Landasan Teori

Agency Theory (Teori Agensi)

Teori Keagenan (*Agency Theory*) merupakan teori yang menjelaskan hubungan antara manajemen perusahaan (sebagai agen) dan pemilik perusahaan (sebagai prinsipal) dalam hal perbedaan kepentingan. Menurut Onny et al., (2022) Teori Keagenan (*Agency Theory*) merupakan teori yang menjelaskan hubungan antara manajemen perusahaan (sebagai agen) dan pemilik perusahaan (sebagai prinsipal) dalam hal perbedaan kepentingan. Teori keagenan *(agency theory)* pertama kali dikemukan oleh(Jensen et al., 1976) menyatakan bahwa agensi muncul saat kepemilikan saham manajer kurang dari 100%. Hal ini menyebabkan manajer bertindak berdasarkan kepentingannya sendiri dari pada memaksimalkan nilai perusahaan dalam pengambilan keputusan, terutama yang berkaitan dengan pendanaan.

Signalling Theory (Teori Sinyal)

Teori Sinyal (*Signaling Theory*) pertama kali dikemukakan oleh Spence, (1973) yang menjelaskan bahwa pihak pengirim (pemilik informasi) memberikan sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi para investor. Teori sinyal menjelaskan bahwa bagaimana manajemen memberikan infromasi berupa laporan keuangan terhadap investor tentang bagaimana prospek perusahaan, oleh karena itu teori sinyal memberikan informasi yang penting guna meningkatkan nilai perusahaan (Wicaksono & Mispiyanti, 2020). *Signalling Theory* menjelaskan bahwa perusahaan memiliki dorongan buat menyampaikan info berupa laporan keuangan terhadap pihak-pihak eksternal, diakibatkan dorongan tadi terletak asimetri info antara perusahaan serta pihak luar dalam mengetahui lebih dalam tentang profil perusahaan serta gambaran di masa yang akan datang jika dibandingkan dengan pihak luar terkhusus investor serta kreditur (D. P. Sari et al., 2021).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki yang tercermin dari harga saham perusahaan di pasar modal. Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena menjadi saran untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal atau investor. Nilai perusahaan yang tinggi menggambarkan kinerja perusahaan yang baik dan dapat membangun kepercayaan investor tehadap prospek kerja perusahaan tersebut (Natsir & Yusbardini, 2020).

Good corporate governance

Menurut Wibowo et al., (2020) *Good corporate governance* merupakan sistem perusahaan yang mengatur dan mengawasi pengelolaan serta memperjelas hubungan, hak, kewajiban, dan wewenang para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Adapun prinsip- prinsip *Good corporate governance* yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Indenpendensi, Keadilan. *Good corporate governance* memiliki manfaat dalam satu perusahaan yaitu: (a) Mengurangi agency cost, (b) Meningkatkan nilai saham perusahaan, (c) Melindungi hak dan kepentingan pemegang saham, (d) Meningkatka efisiensi dan efektivitas kerja dewan pengurus atau manajemen puncak dan manajemen perusahaan, sekaligus meningkatkan mutu hubungan manajemen puncak dengan manajemen senior perusahaan (Rukmana & Widyawati, 2022).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan nilai yang memberikan gambaran tentang besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat meyakinkan tingkat kepercayaan investor, makin besar sebuah perusahaan maka semakin dikenal masyarakat perusahaan tersebut sehingga semakin mudah untuk mendapatkan informasi yang dapat meningkatkan nilai perusahaan (Rivandi & Petra, 2022). Ukuran perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan, dimana perusahaan yang memiliki kinerja baik cenderung mengalami penigkatan total aset sehingga berdampak pada peningkatan ukuran perusahaan. Menurut Santoso & Junaeni (2022) semakin tinggi total aset, semakin besar modal yang di investasikan perusahaan ini berarti ukuran perusahaan dapat dinyatakan dengan jumlah aset yang

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

Owner: Riset & Jurnal Akuntansi
e –ISSN : 2548-9224 | p–ISSN : 2548-7507
Volume 9 Nomor 4, Oktober 2025
DOI : https://doi.org/10.33395/owner.v9i4.2881

dimiliki perusahaan.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah indikator utama yang diperhatikan oleh investor dalam menilai kinerja baik berdasrkan total aset, total modal ataupun total pembelian (Laksono & Rahayu, 2021). Profitabilitas memberikan gambaran seberapa efektif perusahaan beroperasi sehingga memberikan keuntungan bagi perusahaan, tanpa adanya keuntungan sangat sulit untuk menarik para investor. Para investor akan menilai besarnya laba yang diperoleh suatu perusahaan, karena hal tersebut dapat menjadi indikator prospek keuntungan di masa depan jika mereka menanamkan modal pada perusahaan tersebut (Bagaskara et al., 2021).

Penelitian Terdahulu

Penelitian (Ben Fatma & Chouaibi, 2023) menyatakan hasil penelitian menunjukkan bahwa diversitas *gender* dewan dan kepemilikan CEO berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran dewan dan konsentrasi kepemilikan berpengaruh negatif, serta independensi dewan tidak berpengaruh. Selain itu, ukuran, usia, dan sistem hukum perusahaan turut memengaruhi nilai perusahaan lembaga keuangan di Eropa.

Penelitian (Haj-Salem et al., 2020) menyatakan hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran dewan, independensi komite audit, dan kehadiran perempuan dalam dewan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan kepemilikan keluarga berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Tunisia.

Penelitian (Harun et al., 2020) menyatakan hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran dewan, komposisi dewan, dan dualitas CEO berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran komite audit berpengaruh negatif. Temuan ini mengindikasikan bahwa mekanisme tata kelola perusahaan (*corporate governance*) seperti struktur dan kepemimpinan dewan berperan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan pada bank syariah di negara GCC.

Penelitian (Tiep Le & Nguyen, 2022) menyatakan hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme tata kelola perusahaan (corporate governance) berperan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan (firm value) pada UKM di Vietnam, dengan CSR dan kepemilikan orang dalam sebagai variabel mediasi. Hasilnya menegaskan bahwa penerapan tata kelola yang baik dapat membantu mengatasi konflik kepentingan antar pemangku kepentingan dan meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan.

Penelitian (Tiep Le & Nguyen, 2022) menyatakan hasil penelitian menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan (corporate governance), khususnya dewan direksi dan komite pengawas, berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan di Vietnam. Hasil juga menunjukkan bahwa ukuran dewan direksi berpengaruh positif terhadap kualitas laba (earnings quality) dan pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian (Intan Permatasari & Sri Musmini, 2023) menyatakan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Good corporate governance* yang diukur dengan komite audit, dewan komisaris independen dan dewan direksi secara signifikan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

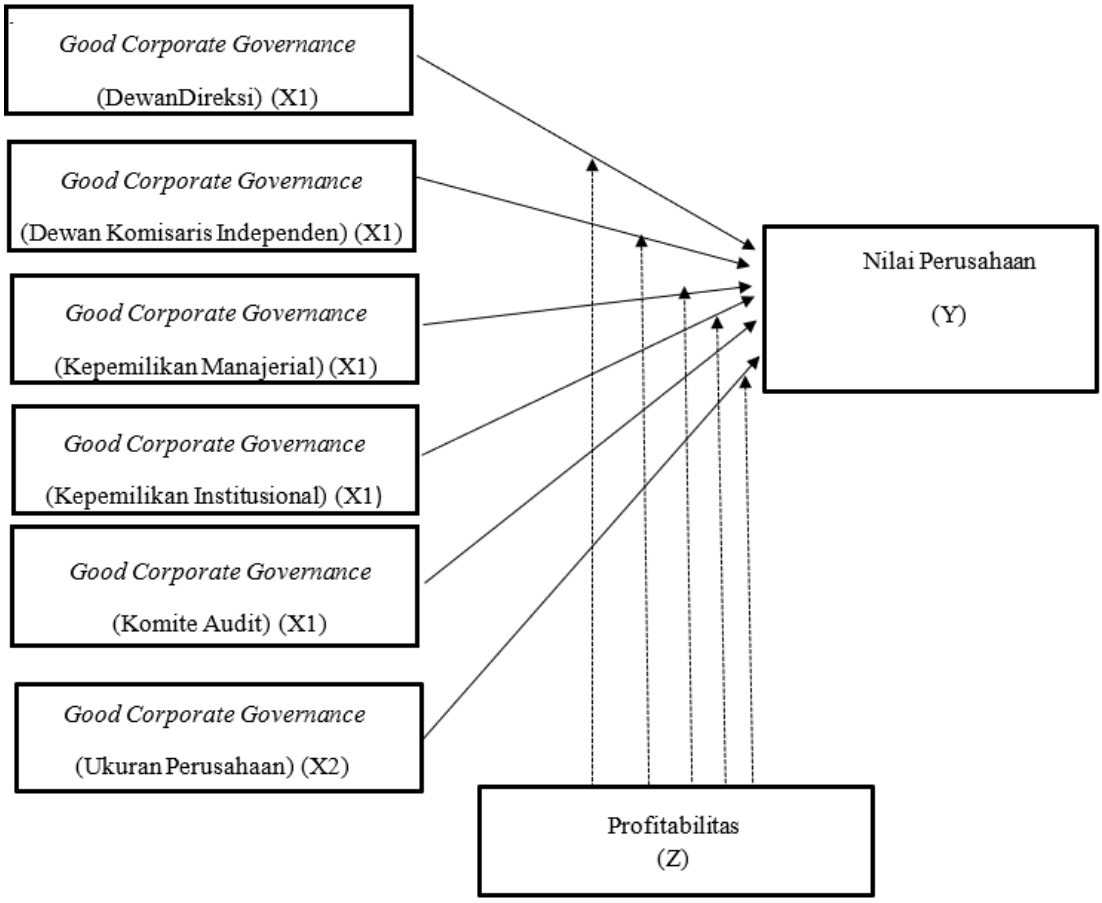
Penelitian (Riyanti & Munawaroh, 2021) menyatakan hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian (Khotimah et al., 2020) menyatakan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kerangka Berfikir

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

Owner: Riset & Jurnal Akuntansi
e –ISSN : 2548-9224 | p–ISSN : 2548-7507
Volume 9 Nomor 4, Oktober 2025
DOI : https://doi.org/10.33395/owner.v9i4.2881



Sumber: Data Diolah (2025)

Pengaruh Dewan Direksi Terhadap Nilai Perusahaan

Dewan direksi memiliki peran penting dalam mengawasi aktivitas perusahaan agar tujuan yang telah ditetapkan tercapai. Dewan direksi bertugas menjadi penentu kebijakan perusahaan baik dalam jangka panjang atau pendek, serta memiliki tanggung atas perkembangan perusahaan (Yuliyanti & Cahyonowati, 2023). Berdasarkan penemuan yang dilakukan Prasetyaningsih & Purwaningsih (2023) dewan direksi berpengaruh positif karena memiliki dampak yang menguntungkan pada nilai perusahaan.

H1: Pengaruh dewan direksi terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Dewan Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut (Rahmawati, 2021) Dewan Komisaris independen berfungsi untuk menjadi penyeimbang dalam mengambil keputusan yaitu mempunyai anggota dewan komisaris yang berasal dari luar perusahaan. Berdasarkan penemuan yang dilakukan (Prasetyaningsih & Purwaningsih, 2023) dewan komisaris berpengaruh berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena berperan mengawasi dan mengendalikan kebijakan serta operasional, sehingga memastikan tata kelola yang baik.

H2: Pengaruh dewan komisaris terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan

Kepemilikan manajerial menyatukan kepentingan pemegang saham dan manajer sehingga dapat meminimalisir agency conflict. Semakin besar kepemilikan, semakin tinggi motivasi manajer dalam meningkatkan kinerja (Laksono & Rahayu, 2021). Berdasarkan penemuan yang dilakukan oleh Prasetyo et al (2020) kepemilikan institusional berpengaruh positif terhaadap nilai perusahaan.

H3: Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

Owner: Riset & Jurnal Akuntansi
e –ISSN : 2548-9224 | p–ISSN : 2548-7507
Volume 9 Nomor 4, Oktober 2025
DOI : https://doi.org/10.33395/owner.v9i4.2881

Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan

Kepemilikan institusional dikendalikan oleh besarnya investasi dalam suatu perusahaan. Menurut (Jensen et al., 1976) kepemilikan institusional memiliki peran yang penting dalam mengurangi atau meminimalisir konflik keagenan yang dapat terjadi antara pemegang saham selaku prinsipal dan manajer selaku agen. Kepemilikan institusional dapat diukur dari persentase kepemilikan institusional terhadap total saham yang beredar (D. Sari & Wulandari, 2021).

H4: Pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Meidiyustiani (2021) komite audit merupakan suatu komite yang bertanggung jawab langsung kepada dewan komisaris untuk melaksanakan tugas dalam menjalankan pengawasan terhadap perusahaan. Berdasarkan penemuan yang dilakukan oleh Glori Faley & Malangkucecwara (2020) Komite audit berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui peningkatan kualitas laporan keuangan.

H5: Pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan yang semakin besar dipandang investor menguntungkan karena memiliki total aset besar untuk mendukung operasional, sehingga berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Denny & Yasa, 2022). Hal ini sejalan dengan penemuan yang dilakukan Riyanti & Munawaroh (2021) menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H6: Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan

Profitabilitas Dapat Memoderasi Pengaruh Dewan Direksi Terhadap Nilai Perusahaan

Dewan direksi memiliki peran penting dalam mengarahkan strategi, mengelola operasional, dan mengambil keputusan bisnis yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan. Semakin efektif dewan direksi menjalankan fungsinya, maka diharapkan akan mampu meningkatkan nilai perusahaan. Temuan ini sejalan dengan teori (Spence, 1973) yang menyatakan bahwa perusahaan dapat memberikan sinyal positif kepada investor melalui informasi keuangan, termasuk tingkat profitabilitasnya

H7: Profitabilitas dapat memoderasi pengaruh dewan direksi terhadap nilai perusahaan

Profitabilitas Dapat Memoderasi Pengaruh Dewan Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan

Dewan komisaris bertugas mengawasi kebijakan dan kinerja manajemen serta memastikan bahwa kepentingan pemegang saham terlindungi. Temuan ini sejalan dengan teori *signaling* (Spence, 1973), yang menjelaskan bahwa perusahaan dapat menyampaikan informasi positif kepada pasar melalui kinerja keuangan yang baik serta mekanisme pengawasan yang efektif.

H8: Profitabilitas dapat memoderasi pengaruh dewan direksi terhadap nilai perusahaan

Profitabilitas Dapat Memoderasi Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan

Kepemilikan manajerial adalah kondisi di mana manajer perusahaan memiliki saham di perusahaan tersebut. Meyliana et al (2024) profitabilitas tinggi dapat meningkatkan hubungan antara KM dengan nilai perusahaan. Dalam konteks moderasi, profitabilitas dapat memperkuat hubungan antara kepemilikan manajerial dan nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penemuan yang dilakukan oleh Fadelia & Diyanti (2023) profitabilitas memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.

H9: Profitabilitas dapat memoderasi pengaruh kepemilikan manajaerial terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas Dapat Memoderasi Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham perusahaan oleh lembaga seperti bank, perusahaan asuransi, dana pensiun, atau institusi investasi lainnya. Temuan ini sejalan dengan

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

Owner: Riset & Jurnal Akuntansi
e –ISSN : 2548-9224 | p–ISSN : 2548-7507
Volume 9 Nomor 4, Oktober 2025
DOI : https://doi.org/10.33395/owner.v9i4.2881

teori keagenan dengan adanya pengawasan ketat yang dilakukan akan meminimalisasi tindakan manajemen yang bisa merugikan pemilik saham, keadaan tersebut akan memicu ketertarikan investor untuk mengalokasikan investasi pada perusahaan, sehingga secara langsung akan menaikkan nilai perusahaan (Hidayatullah et al., 2023).

H10: Profitabilitas dapat memoderasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan

Profitabilitas Dapat Memoderasi Pengaruh Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan

Komite audit berperan sebagai mekanisme pengawasan internal yang membantu dewan komisaris dalam memastikan integritas laporan keuangan dan pengendalian internal. Dalam konteks moderasi, ketika profitabilitas baik, sinyal dari laporan keuangan yang diawasi oleh komite audit diterima lebih positif oleh pasar, sehingga hubungan antara keberadaan/efektivitas komite audit dan nilai perusahaan menjadi lebih kuat. Hal ini sejalan dengan penemuan yang dilakukan oleh (Meyliana et al., 2024) yang menyatakan bahwa Profitabilitas dapat memoderasi pengaruh komite audit terhadap Nilai Perusahaan.

H11: Profitabilitas dapat memoderasi pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan

Profitabilitas Dapat Memoderasi Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan yang besar lebih mudah memperoleh modal dari pihak eksternal karena memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi di masa mendatang. Semakin besar ukuran suatu perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaannya (Hidayat & Tasliyah, 2022). Menurut Khoyyimah et al (2021) jika profitabilitas yang baik akan menjadikan prospek perusahaan baik di masa yang akan datang, hal tersebut dapat menguntungkan bagi perusahaan karena nilai perusahaan akan baik di mata para investor maupun calon investor.

H12: Profitabilitas dapat memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sumber data berupa data sekunder. Instrumen penelitian yang digunakan adalah dokumentasi laporan keuangan perusahaan. Populasi dalam penelitian ini mencakup perusahaan sektor Consumer Non-Cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024. Pemilihan periode tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa tahun 2020 merupakan awal terjadinya pandemi *COVID-19* yang memberikan dampak signifikan terhadap kinerja keuangan dan tata kelola perusahaan di berbagai sektor. Sementara itu, periode hingga tahun 2024 merepresentasikan fase pemulihan ekonomi pascapandemi, sehingga rentang waktu tersebut dianggap relevan untuk menilai pengaruh *Good Corporate Governance*, profitabilitas, dan faktor lainnya terhadap nilai perusahaan pada masa krisis hingga pemulihan ekonomi.

Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, sehingga diperoleh sebanyak 23 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian. Data yang digunakan diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) serta website resmi masing-masing perusahaan. Reliabilitas data dijamin karena seluruh laporan keuangan yang digunakan telah diaudit oleh auditor independen dan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku di Indonesia. Validitas data dijaga dengan menggunakan indikator dan rasio keuangan yang telah diakui serta banyak digunakan dalam penelitian terdahulu untuk mengukur variabel *Good Corporate Governance*, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan nilai perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Moderated Regression Analysis* (MRA), yang digunakan untuk menguji pengaruh moderasi variabel-variabel dalam model penelitian.

Operasional Variabel

No	Variabel	Pengukuran	Skala	Sumber
1	Nilai Perusahaan	$Q = \frac{\text{EMV+EBV}}{\text{TA}}$	Rasio	(Jilani, et al 2025)

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

Owner: Riset & Jurnal Akuntansi
e –ISSN : 2548-9224 | p–ISSN : 2548-7507
Volume 9 Nomor 4, Oktober 2025
DOI : https://doi.org/10.33395/owner.v9i4.2881

No	Variabel	Pengukuran	Skala	Sumber
2.	*Good corporate governance*	Dewan Direksi = ∑ Dewan Direksi DKI= Jumlah anggota Dewan Komisaris Independen / Jumlah Total Anggota Dewan Komisaris X 100% MNJR = Jumlah Saham Komisaris Direksi dan Manajer / Jumlah Saham Beredar X100% KI = Jumlah saham yang dimiliki institusi / Jumlah Saham Beredar X 100% KA = ∑ Jumlah Anggota Komite Audit	Rasio	(Ali, et al 2025)
3.	Ukuran Perusahaan	Ukuran Perusahaan = *(Ln)* Total Asset	Rasio	(Chettri, et al 2025)
4.	Profitabilitas	*Return On Asset* = Laba bersih setelah pajak / Total Aset	Rasio	(Constantatos, et al 2025)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistika Deskriptif

Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
Keterangan	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dewan Direksi	115	2	11	5.54	2.214
Dewan Komisaris	115	0.30	0.70	0.3852	0.10021
Kepemilikan Manajerial	115	0.000	5.411	0.12404	0.527425
Kepemilikan Institusional	115	0.000	6.908	0.68039	0.877630
Komite Audit	115	1	3	2.98	0.187
Ukuran Perusahaan	115	27.375	34.512	30.21817	1.770137
Nilai Perusahaan	115	0.185	7.372	1.52263	1.126021
Profitabilitas	115	0.008	0.961	0.10410	0.130663
Valid N (listwise)	115				

Sumber: Pengelolaan data menggunakan SPSS versi 27 (2025)

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, variabel *Good Corporate Governance* yang diukur melalui beberapa indikator menunjukkan variasi yang berbeda-beda. Pada indikator Dewan Direksi, nilai minimum sebesar 2, nilai maksimum 11, nilai rata-rata (mean) sebesar 5,54, dan standar deviasi sebesar 2,214. Selanjutnya, indikator Dewan Komisaris memiliki nilai minimum 0,30, nilai maksimum 0,70, nilai rata-rata 0,3852, dan standar deviasi 0,10021. Untuk indikator Kepemilikan Manajerial, diperoleh nilai minimum 0,000, nilai maksimum 5,411, nilai rata-rata 0,12404, dan standar deviasi 0,527425. Sedangkan pada indikator Kepemilikan Institusional, nilai

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

Owner: Riset & Jurnal Akuntansi
e –ISSN : 2548-9224 | p–ISSN : 2548-7507
Volume 9 Nomor 4, Oktober 2025
DOI : https://doi.org/10.33395/owner.v9i4.2881

minimum sebesar 0,000, nilai maksimum 6,908, nilai rata-rata 0,68039, dan standar deviasi 0,877630. Adapun indikator Komite Audit memiliki nilai minimum 1, nilai maksimum 3, nilai rata-rata 2,98, dan standar deviasi 0,187.

Sementara itu, variabel Ukuran Perusahaan yang diukur menggunakan logaritma natural (Ln) menunjukkan nilai minimum sebesar 27,375, nilai maksimum 34,512, nilai rata-rata 30,2182, dan standar deviasi 1,77014. Variabel Nilai Perusahaan yang diukur dengan rasio *Tobin's Q* memiliki nilai minimum 0,185, nilai maksimum 7,372, nilai rata-rata 1,5226, dan standar deviasi 1,126021. Terakhir, variabel Profitabilitas yang diukur menggunakan rasio *Return on Assets (ROA)* menunjukkan nilai minimum 0,008, nilai maksimum 0,0961, nilai rata-rata 0,10410, dan standar deviasi 0,130663.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari empat uji yaitu:

Uji Normalitas (*Kolmogorov- Smirnov)*

Uji normlitas dengan metode Kolmogorov-Smirnov, digunakan untuk menguji apakah nilai residul yang dihasilkan terdistribusi normal atau tidak. Residual terdistribusi normal apabila nilai signifikansi > 0,05.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test								
			IDF_DR	*IDF_DK*	*IDF_KM*	*IDF_KA*	*IDF_UP*	*LN_Y*	*LN_Z*
N			*113*	*113*	*113*	*113*	*113*	*113*	*113*
Normal Parameters[a,b]	*Mean*		*5.6283*	*.3915*	*.1375*	*2.9801*	*30.2190*	*.1858*	*-2.6334*
	Std. Deviation		*2.13431*	*.25070*	*.51414*	*.24064*	*1.72233*	*.70856*	*.79489*
Most Ext Differences	*Absolute*		*.062*	*.055*	*.074*	*.069*	*.015*	*.074*	*.069*
	Positive		*.062*	*.054*	*.074*	*.069*	*.011*	*.060*	*.063*
	Negative		*-.049*	*-.055*	*-.066*	*-.065*	*-.015*	*-.074*	*-.069*
Test Statistic			*.062*	*.055*	*.074*	*.069*	*.015*	*.074*	*.069*
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			*.200[d]*	*.200[d]*	*.168*	*.200[d]*	*.200[d]*	*.174*	*.200[d]*
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[e]	*Sig.*		*.347*	*.533*	*.123*	*.205*	*1.000*	*.127*	*.195*
	99% Confidence Interval	*Lower Bound*	*.335*	*.520*	*.115*	*.195*	*1.000*	*.118*	*.184*
		Upper Bound	*.359*	*.546*	*.132*	*.216*	*1.000*	*.135*	*.205*

Sumber: Pengelolaan data menggunakan SPSS versi 27 (2025)

Berdasarkan data diatas hasil uji normalitas setelah transformasi data diatas maka dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig.(2-tailed) variabel *Good corporate governance* yang diukur dengan dewan direksi, dewan komisaris, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan komite audit. Ukuran perusahaan dan profitabilitas dan nilai perusahaan > 0,05 yaitu secara berturut-turut sebesar 0,200, 0,200, 0.168, 0,200, 0,200,0,109, dan 0,200 yang artinya nilai signifikan lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

Owner: Riset & Jurnal Akuntansi
e –ISSN : 2548-9224 | p–ISSN : 2548-7507
Volume 9 Nomor 4, Oktober 2025
DOI : https://doi.org/10.33395/owner.v9i4.2881

Uji Multikolinieritas (*Variance Inflation Factor*)

Coefficients[a]								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	15.098	0.508		29.713	<0.001		
	IDF_DR	0.061	0.008	0.185	7.724	<0.001	0.601	1.664
	IDF_DK	0.531	0.146	0.188	3.633	<0.001	0.128	7.804
	IDF_KM	0.254	0.038	0.184	6.671	<0.001	0.450	2.221
	IDF_KI	0.087	0.018	0.107	4.808	<0.001	0.687	1.456
	IDF_KA	-2.322	0.156	-0.789	-14.934	<0.001	0.123	8.127
	IDF_UP	-0.266	0.008	-0.647	-33.455	<0.001	0.918	1.089
	LN_Z	0.228	0.017	0.256	13.547	<0.001	0.963	1.039
a. Dependent Variable: LN_Y								

Sumber: Pengelolaan data menggunakan SPSS versi 27 (2025)

Dari tabel diatas, diketahui nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas (Uji *Park*)

Coefficients[a]							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-27.491	17.018		-1.615	0.109	
	IDF_DR	0.092	0.350	0.031	0.264	0.793	
	IDF_DK	-4.084	7.444	-0.054	-0.549	0.584	
	IDF_KM	1.014	1.744	0.087	0.582	0.562	
	IDF_KI	-0.569	0.791	-0.079	-0.719	0.474	
	IDF_KA	9.896	5.039	0.235	1.964	0.052	
	IDF_UP	-0.030	0.350	-0.008	-0.086	0.932	
	LN_Z	1.093	0.735	0.139	1.488	0.140	

Sumber: Pengelolaan data menggunakan SPSS versi 27 (2025)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan Uji *Park* pada tabel di atas, diketahui bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05. sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi (Run Test)

Runs Test			
	Unstandardized Residual	Unstandardized Residual	
Test Value[a]	0.07518	-0.01782	
Cases < Test Value	56	56	
Cases >= Test Value	57	56	
Total Cases	113	112	
Number of Runs	24	54	
Z	-6.331	-0.570	
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.000	0.569	

Sumber: Pengelolaan data menggunakan SPSS versi 27 (2025)

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

Owner: Riset & Jurnal Akuntansi
e –ISSN : 2548-9224 | p–ISSN : 2548-7507
Volume 9 Nomor 4, Oktober 2025
DOI : https://doi.org/10.33395/owner.v9i4.2881

Berdasarkan hasil uji autokorelasi menggunakan *Run Test* yang ditunjukkan, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.569 artinya lebih besar dari tarif signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

Moderated Regression Analysis (MRA)

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.363	1.873		13.542	<0.001
	IDF_DR	0.011	0.028	0.034	0.410	0.682
	IDF_DK	3.124	0.602	1.105	5.189	<0.001
	IDF_KM	-0.402	0.128	-0.274	-3.142	0.002
	IDF_KI	0.013	0.077	0.016	0.165	0.869
	IDF_KA	-5.367	0.611	-1.823	-8.782	<0.001
	IDF_UP	-0.323	0.028	-0.784	-11.542	<0.001
	LN_Z	4.458	0.732	5.001	6.091	<0.001
	DR_Z	-0.018	0.010	-0.198	-1.823	0.071
	DK_Z	0.973	0.218	0.983	4.469	<0.001
	KM_Z	-0.227	0.043	-0.460	-5.253	<0.001
	KI_Z	-0.027	0.029	-0.089	-0.936	0.351
	KA_Z	-1.253	0.230	-4.276	-5.458	<0.001
	X2_Z	-0.023	0.011	-0.827	-2.185	0.031

Sumber: Pengelolaan data menggunakan SPSS versi 27 (2025)

Berdasarkan hasil dari Tabel diatas dapat dirumuskan *Moderated Regression Analysis* (MRA) sebagai berikut:

Y = 25.363 + 0.011DR + 3.124DK - 0.4020KM + 0.013KI - 5.367KA - 0.323UP - 0.018DR.ROA + 0.973DK.ROA + 0.227KM.ROA + 0.027KI.ROA + 1.253KA.ROA + 0.023UP.ROA + e

Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.363	1.873		13.542	<0.001
	IDF_DR	0.011	0.028	0.034	0.410	0.682
	IDF_DK	3.124	0.602	1.105	5.189	<0.001
	IDF_KM	-0.402	0.128	-0.274	-3.142	0.002
	IDF_KI	0.013	0.077	0.016	0.165	0.869
	IDF_KA	-5.367	0.611	-1.823	-8.782	<0.001
	IDF_UP	-0.323	0.028	-0.784	-11.542	<0.001
	LN_Z	4.458	0.732	5.001	6.091	<0.001
	DR_Z	-0.018	0.010	-0.198	-1.823	0.071

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

Owner: Riset & Jurnal Akuntansi
e –ISSN : 2548-9224 | p–ISSN : 2548-7507
Volume 9 Nomor 4, Oktober 2025
DOI : https://doi.org/10.33395/owner.v9i4.2881

	DK_Z	0.973	0.218	0.983	4.469	<0.001
	KM_Z	-0.227	0.043	-0.460	-5.253	<0.001
	KI_Z	-0.027	0.029	-0.089	-0.936	0.351
	KA_Z	-1.253	0.230	-4.276	-5.458	<0.001
	X2_Z	-0.023	0.011	-0.827	-2.185	0.031

Sumber: Pengelolaan data menggunakan SPSS versi 27 (2025)

Berdasarkan tabel diatas, jika nilai thitung > ttabel dan Signifikansi <0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.759[a]	0.577	0.553	0.47396	
a. Predictors: (Constant), LN_Z, IDF_KA2, IDF_KI, IDF_DR1, IDF_KM, IDF_DK2					

Sumber: Pengelolaan data menggunakan SPSS versi 27 (2025)

Nilai Adjusted R^2 sebesar 0,553 menunjukkan bahwa 55,3% variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh *good corporate governance*,ukuran perusahaan, dan profitabilitas, sedangkan 44,7% dipengaruhi faktor lain di luar model.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H1), dewan direksi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,011 dan nilai t-hitung 0,410 < t-tabel 1,982 dengan tingkat signifikansi 0,682 > 0,05. Artinya, jumlah anggota dewan direksi tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini sejalan dengan teori agensi Jensen et al (1976) yang menyatakan bahwa dewan direksi berfungsi menyelaraskan kepentingan manajemen dan pemegang saham, namun jumlah anggota yang terlalu besar justru dapat menimbulkan konflik kepentingan dan meningkatkan beban perusahaan, sehingga tidak berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini mendukung penelitian (Emanuel et al., 2022) dan (Anzani & Simatupang, 2024) yang menemukan bahwa jumlah dewan direksi, baik sedikit maupun banyak, berpotensi menimbulkan konflik internal karena sulit mencapai keharmonisan dan kesepakatan keputusan.

Hipotesis kedua (H2) menunjukkan bahwa dewan komisaris berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien regresi sebesar 3,124 dengan t-hitung 5,189 > 1,982 dan signifikansi < 0,001, mengindikasikan bahwa semakin baik pengawasan yang dilakukan dewan komisaris maka semakin tinggi nilai perusahaan. Temuan ini mendukung teori agensi (Jensen et al., 1976) yang menjelaskan bahwa dewan komisaris berperan dalam mengawasi manajemen agar tidak menyimpang dari kepentingan pemegang saham. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian (Komang & Musmini, 2023) serta (Irmalasari et al., 2022) yang menyatakan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena mampu memberikan pengawasan dan nasihat yang efektif kepada direksi.

Selanjutnya, hipotesis ketiga (H3) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai koefisien regresi −0,402 dan t-hitung −3,142 3,142 > 1,982 serta signifikansi 0,002 < 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin besar kepemilikan saham oleh manajer, semakin tinggi dorongan untuk bertindak hati-hati dan bertanggung jawab terhadap keputusan operasional perusahaan. Temuan ini mendukung penelitian Fadelia & Diyanti (2023) serta Sari & Wulandari (2021) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena manajer turut merasakan langsung dampak dari keputusan yang diambil.

Hipotesis keempat (H4) menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil regresi menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,013 dengan t-hitung

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

0,165 < 1,982 dan signifikansi 0,869 > 0,05, sehingga disimpulkan bahwa tingkat kepemilikan institusional belum mampu meningkatkan nilai perusahaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa peran investor institusional belum optimal dalam melakukan pengawasan terhadap manajemen.

Untuk hipotesis kelima (H5), komite audit berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai koefisien regresi −5,367, t-hitung −8,782 dan signifikansi < 0,001. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin aktif komite audit dalam melaksanakan fungsi pengawasan, semakin meningkat pula kepercayaan investor terhadap kinerja dan transparansi perusahaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Komang & Musmini (2023) serta Firdarini & Wiwaha (2023) yang menegaskan bahwa keberadaan komite audit yang efektif mampu memperkuat penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam perusahaan.

Kemudian, hipotesis keenam (H6) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi −0,323 dengan t-hitung −11,542 dan signifikansi < 0,001, yang berarti semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula kapasitas sumber daya dan peluang pasar yang dimiliki, sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan. Hasil ini mendukung penelitian Riyanti & Munawaroh (2021) serta Fabian & Wijaya (2024) yang menemukan bahwa perusahaan berukuran besar cenderung memiliki tingkat kepercayaan investor yang lebih tinggi.

Selanjutnya, hipotesis ketujuh (H7) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh dewan direksi terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien interaksi −0,018 dengan t-hitung −1,823 < 1,982 dan signifikansi 0,071 > 0,05, menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memperkuat hubungan antara dewan direksi dan nilai perusahaan. Hal ini karena fluktuasi laba bersih yang terjadi telah diantisipasi oleh pasar, sehingga tidak memberikan sinyal baru bagi investor.

Berbeda halnya dengan hipotesis kedelapan (H8) yang menunjukkan bahwa profitabilitas mampu memoderasi pengaruh dewan komisaris terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien interaksi 0,973 dengan t-hitung 4,469 > 1,982 dan signifikansi < 0,001 membuktikan bahwa profitabilitas memperkuat hubungan positif antara dewan komisaris dan nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan efektivitas pengawasan yang dilakukan komisaris dalam memastikan strategi manajemen berjalan efisien.

Sementara itu, hipotesis kesembilan (H9) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dengan nilai koefisien −0,227, t-hitung −5,253 dan signifikansi < 0,001. Meskipun secara statistik signifikan, arah negatif menunjukkan bahwa ketika profitabilitas meningkat, pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan justru melemah. Hal ini mengindikasikan bahwa proporsi kepemilikan manajerial yang rendah membuat kinerja manajemen tidak cukup kuat untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Hipotesis kesepuluh (H10) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan. Koefisien regresi interaksi sebesar −0,027 dengan t-hitung −0,936 < 1,982 dan signifikansi 0,351 > 0,05 membuktikan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan tidak mempengaruhi hubungan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa investor institusional lebih fokus pada tata kelola perusahaan dibandingkan pada laba jangka pendek.

Selanjutnya, hipotesis kesebelas (H11) menunjukkan bahwa profitabilitas mampu memoderasi pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan. Koefisien interaksi −1,253 dengan t-hitung −5,458 dan signifikansi < 0,001 menunjukkan adanya pengaruh signifikan, namun dengan arah negatif. Artinya, pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan cenderung berkurang ketika profitabilitas meningkat, karena laba yang tinggi sudah cukup memberikan sinyal positif bagi investor tanpa harus bergantung pada mekanisme pengawasan tambahan.

Terakhir, hipotesis keduabelas (H12) menunjukkan bahwa profitabilitas mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien interaksi −0,023, t-hitung −2,185, dan signifikansi 0,031 < 0,05 menunjukkan bahwa profitabilitas memperlemah hubungan antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan. Artinya, pada perusahaan besar, peningkatan laba tidak selalu diikuti dengan kenaikan nilai perusahaan karena investor mungkin sudah memperhitungkan kinerja tersebut sebelumnya.

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa dewan direksi dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan dewan komisaris, kepemilikan manajerial, komite audit, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh dewan direksi dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan, namun mampu memperkuat pengaruh dewan komisaris, kepemilikan manajerial, komite audit, dan ukuran perusahaan. Hasil penelitian ini memperkuat *Signaling Theory* dalam konteks *emerging market*, di mana profitabilitas menjadi sinyal positif bagi investor terhadap kinerja dan nilai perusahaan. Secara praktis, penelitian ini memberikan rekomendasi bagi BEI dan OJK untuk memperkuat penerapan prinsip *Good Corporate Governance* serta bagi investor agar mempertimbangkan aspek tata kelola dan profitabilitas dalam pengambilan keputusan investasi. Keterbatasan penelitian ini terletak pada periode observasi yang singkat (2020–2024) dan fokus pada sektor *consumer non-cyclicals*. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel seperti *Corporate Social Responsibility* (CSR), *leverage*, atau *Environmental, Social, and Governance* (ESG) agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

REFRENSI

Adithya. (2025, march 7). *Kinerja harga saham unvr berada dalam tekanan selama lima tahun terakhir*. Indopremier.com. Https://www.indopremier.com/ipotnews/newsdetail.php?group_news=ipotnews&halaman=&jdl=kinerja+harga+saham+unvr+berada+dalam+tekanan+selama+lima+tahun+terakhir&name=&news_date=&news_id=195475&q=&search=&taging_subtype=&utm_source=chatgpt.com

Anzani, l., & simatupang, f. (2024). Pengaruh good corporate governance terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh return on asset pada perusahaan sektor healthcare yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019-2022. *Ekonomis: journal of economics and business*, *8*(2), 1778. Https://doi.org/10.33087/ekonomis.v8i2.1659

Asril, a., yeni, f., & sanjaya, s. (2021). Pengaruh kebijakan hutang, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderating. *Journal of business and economics (jbe) upi yptk*, *6*(3), 104–112. Https://doi.org/10.35134/jbeupiyptk.v6i3.130

Atmikasari, d., indarti, i., & aditya, e. M. (2020). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan deviden sebagai variabel intervening. *Jurnal ilmiah aset*, *22*(1), 25–34. Https://doi.org/10.37470/1.022.1.04

Bagaskara, titisari, k. H., & dewi, r. R. (2021). *Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan*. *23*(1), 29–38. Http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/forumekonomi

Ben fatma, h., & chouaibi, j. (2023). Corporate governance and firm value: a study on european financial institutions. *International journal of productivity and performance management*, *72*(5), 1392–1418. Https://doi.org/10.1108/ijppm-05-2021-0306

Darniaty, w. A., aprilly, r., nurhayati, t., adzani, s., & novita, s. (2023). *Pengaruh good corporate governance terhadap nilai perusahaan dengan performa keuangan sebagai variabel mediasi*. Www.cnbcindonesia.com

Denny, p., & yasa, n. (2022). *Pengaruh corporate social responsibility, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019-2020*.

Dewi, k. Y., & rahyuda, h. (2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan sektor industri barang konsumsi di bei. *E-jurnal manajemen universitas udayana*, *9*(4), 1252. Https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i04.p02

Emanuel, r., antonius, j., reinardus, p., & firmansyah, a. (2022). *Dewan direksi, cash holding, nilai perusahaan: peran moderasi dari leverage* (vol. 2, issue 1). Www.idx.co.id,

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

Erfada, n., & priono, h. (2024). Pengaruh kinerja keuangan, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi (sektor aneka industri di bursa efek indonesia periode 2018 – 2021). *Jurnal ilmiah indonesia*, *15*(1), 37–48.

Fabian, c., & wijaya, h. (2024). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, dan good corporategovernance terhadap nilai perusahaan.

Fadelia, a., & diyanti, f. (2023). Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan food and beverage. *Jurnal akuntansi dan keuangan*, *20*, 258–264.

Fahrany, a. (2021). Pengaruh corporate social responsibility dan intellectual capital terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia).

Firdarini, k., & wiwaha, w. (2023). Pengaruh komite audit dan kualitas audit terhadap nilai perusahaan (studi kasus pada perusahaan food and beverage di bei periode 2018-2022). In *jurnal riset akuntansi dan bisnis indonesia stie widya wiwaha* (vol. 3, issue 3).

Firdaus, k., widiasmara, a., & novitasari, m. (2022). *Pengaruh penerapan good corporate governance terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi (studi empiris pada perusahaan sub sektor property dan real estate yang terdaftar di bei 2016-2020)*. Www.kompas.com

Firdaus, m. S., & haryati, t. (2024). Pengaruh good corporate governance (gcg) dan corporate social responsibility (csr) terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. *Journal of management and bussines (jomb)*, *6*(1), 275–286. Https://doi.org/10.31539/jomb.v6i1.7503

Glori faley, h., & malangkucecwara, s. (2020). Pengaruh tata kelola terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan tanggung jawab sosial sebagai variabel mediasi. *Jurnal akuntansi dan keuangan*, *7*(2). Http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/moneter

Haj-salem, i., damak ayadi, s., & hussainey, k. (2020). *The joint effect of corporate risk disclosure and corporate governance on firm value*.

Harun, m. S., hussainey, k., mohd kharuddin, k. A., & farooque, o. Al. (2020). Csr disclosure, corporate governance and firm value: a study on gcc islamic banks. *International journal of accounting and information management*, *28*(4), 607–638. Https://doi.org/10.1108/ijaim-08-2019-0103

Hidayat, i., & tasliyah, m. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. 5(1).

Hidayatullah, s., ahmadi, a., & wulansari, f. (2023). Analisis kinerja keuangan pada perkebunan pt. Rezeki kencana estate jangkang kalimantan barat tahun 2020-2022. *Jurnal economina*, *2*(9), 2660–2668. Https://doi.org/10.55681/economina.v2i9.847

Intan permatasari, k., & sri musmini, l. (2023). Pengaruh good corporate governance terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi (studi empiris pada bumn yang tergabung dalam indeks sri-kehati yang terdaftar di bursa efek indonesia 2019-2021). *Jurnal ilmiah akuntansi dan humanika*, *13*(3).

Irawati, d. M., hermuningsih, s., & maulida, a. (2021). Analisis pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Al-kharaj : jurnal ekonomi, keuangan & bisnis syariah*, *4*(3), 813–827. Https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i3.741

Irmalasari, e., gurendrawati, e., & muliasari, i. (2022). Pengaruh good corporate governance (gcg), dan corporate social responsibility (csr) terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan dan leverage sebagai variabel kontrol. *Jurnal akuntansi, perpajakan dan auditing*.

Jensen, m. C., meckling, w. H., benston, g., canes, m., henderson, d., leffler, k., long, j., smith, c., thompson, r., watts, r., & zimmerman, j. (1976). Theory of the firm: managerial behavior, agency costs and ownership structure. In *journal of financial economics* (issue 4). Harvard university press. Http://hupress.harvard.edu/catalog/jenthf.html

Khair, u., hernadianto, yusmaniarti, & anes, r. (2023). Issn: 2338-8412 jurnal ekombis review – jurnal ilmiah ekonomi dan bisnis. *Jurnal ilmiah ekonomi dan bisnis*, *11*(1), 627–640.

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

Khotimah, s. N., mustikowati, r. I., & sari, a. R. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. *Jurnal riset inspirasi manajemen dan kewirausahaan*, *8*(1), 1–13. Https://doi.org/10.35130/jrimk.v3i1.48

Khoyyimah, suhardiyah, m., & firdausia, y. (2021). Pengaruh csr dan profitablitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan sub sektor batu bara di bei tahun 2015-2018.

Komang, i., & musmini, l. (2023). Pengaruh good corporate governance terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi (studi empiris pada bumn yang tergabung dalam indeks sri-kehati yang terdaftar di bursa efek indonesia 2019-2021). *Jurnal ilmiah akuntansi dan humanika*, *13*(3), 2023.

Laksono, b., & rahayu, y. (2021). Pengaruh profitabilitas, keputusan investasi, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal ilmu dan riset akuntansi*.

Meidiyustiani, r. (2021). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas dan komite audit terhadap nilai perusahaan. *Jurnal online insan akuntan*, *6*(1).

Meyliana, s., machmuddah, z., dwiarso utomo, s., akuntansi, p., ekonomi, f., & bisnis, d. (2024). Mekanisme good corporate governance terhadap nilai perusahaan: efek moderasi profitabilitas. In *keuangan dan auditing* (vol. 5, issue 1). Online. Https://publikasi.dinus.ac.id/index.php/jaka

Muttaqin, z., fitriyani, a., kasbi ridho, t., & pandu nugraha, d. (2019). Analisis good corporate governance, leverage terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel pemoderasi (vol. 14, issue 2).

Natsir, k., & yusbardini, y. (2020). *The effect of capital structure and firm size on firm value through profitability as intervening variable*.

Onny, a., asrini, & wijoyo, h. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, akuntansi lingkungan, profitabilitas, leverage, kebijakan deviden, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Prasetyaningsih, c., & purwaningsih, e. (2023). Pengaruh dewan direksi, dewan komisaris dan komite audit terhadap nilai perusahaan.

Prasetyo, h., julianto, w., & nur, h. (2020). Pengaruh good corporate governance dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

Rahadian, a. (2023, september 3). *Kronologi terbaru gugatan rp 1t ocbc ke bos gudang garam*. Cnbcindonesia.com. Https://www.cnbcindonesia.com/market/20230903114358-17-468575/kronologi-terbaru-gugatan-rp-1-t-ocbc-ke-bos-gudang-garam#:~:text=jakarta%2c%20cnbc%20indonesia%20%2d%20generasi%20kedua,ini%20mencapai%20rp1%2c24%20triliun.

Rahmawati, oroh. (2021). Pengaruh dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di bei. *Progress*, *4*(2).

Rivandi, m., & petra, b. A. (2022). *Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman*.

Riyanti, r., & munawaroh, a. (2021). Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kebijakan dividen, ukuran perusahaan, dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. *Jurnal muhammadiyah manajemen bisnis*, *2*(1), 27. Https://doi.org/10.24853/jmmb.2.1.157-166

Rukmana, d., & widyawati. (2022). Pengaruh good corporate governance terhadap nilai perusahaan. In *jurnal sosial dan humaniora* (vol. 7, issue 1).

Santoso, b. A., & junaeni, i. (2022). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Owner*, *6*(2), 1597–1609. Https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.795

Sari, d. P., putri, w. A., neldi, m., & candra, y. (2021). Pengaruh intellectual capital, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2014-2018. *Jurnal ekonomi dan bisnis dharma andalas*.

Sari, d., & wulandari, p. (2021). Pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Jurnal tera ilmu akuntansi*.

Sindunata, a., & wijaya, h. (2020). faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dengan profitabilitas….. Jurnal multiparadigma akuntansi tarumanagara / faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai pemoderasi pada perusahaan manufaktur (vol. 2).

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

Spence, m. (1973). Job market signaling. *In source: the quarterly journal of economics* (vol. 87, issue 3).

Tiep le, t., & nguyen, v. K. (2022). The impact of corporate governance on firms' value in an emerging country: the mediating role of corporate social responsibility and organisational identification. *Cogent business and management*, *9*(1). Https://doi.org/10.1080/23311975.2021.2018907

Umardani, r., & trisnaningsih, s. (2023). Pengaruh good corporate governance terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel pemoderasi pada perusahaan sektor property dan real estate. In *management studies and entrepreneurship journal* (vol. 4, issue 4). Http://journal.yrpipku.com/index.php/msej

Wibowo, i. A., wiyono, g., & rinofah, r. (2020). Pengaruh risiko likuiditas, net interest margin, dan good corporate governance terhadap kinerja keuangan bank umum. *Modus*, *32*(1), 53–65.

Wicaksono, r., & mispiyanti. (2020). Analisis pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel mediasi. *Owner: riset dan jurnal akuntansi*, *4*(2). Https://doi.org/10.33395/owner.v4n2.237

Yuliyanti, a., & cahyonowati, n. (2023). Pengaruh dewan direksi, dewan komisaris, komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan. *Diponegoro journal of accounting*.

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.